



## LITERATUR KONTEN LOKAL DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN ENREKANG

Ismaya<sup>1</sup>, Musdalifah<sup>2</sup>, Dian Firdiani<sup>3</sup>, Yunus Busa<sup>4</sup>, Muh. Idham Haliq<sup>5</sup>

<sup>1</sup>*Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas Muhammadiyah Enrekang, Kabupaten Enrekang, Indonesia*

<sup>2</sup>*Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Enrekang, Kabupaten Enrekang, Indonesia*

<sup>3</sup>*Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Enrekang, Kabupaten Enrekang, Indonesia*

<sup>4</sup>*Prodi Pendidikan Non Formal, Universitas Muhammadiyah Enrekang, Kabupaten Enrekang, Indonesia*

<sup>5</sup>*Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Enrekang, Kabupaten Enrekang, Indonesia*

Email: <sup>1</sup>[ismaya.aya1@gmail.com](mailto:ismaya.aya1@gmail.com); <sup>2</sup>[musdalifah25okt@gmail.com](mailto:musdalifah25okt@gmail.com); <sup>3</sup>[dianfirdiani1@gmail.com](mailto:dianfirdiani1@gmail.com); <sup>4</sup>[yunus\\_busa@yahoo.com](mailto:yunus_busa@yahoo.com); <sup>5</sup>[muhidhamhalik@gmail.com](mailto:muhidhamhalik@gmail.com)

### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini kami buat sebagai salah satu upaya untuk menghadirkan sebuah bahan rujukan dan sumber literasi masyarakat untuk mengenal dan mengetahui terkait literatur konten lokal dan kebudayaan yang ada di Kabupaten Enrekang. Bahan rujukan ini memberikan gambaran singkat tentang beberapa ciri khusus yang dimiliki kabupaten Enrekang. Adapun 2 ciri khususnya yaitu: yang pertama, dari segi sosial budaya Kabupaten Enrekang memiliki kekhasan tersendiri dibandingkan dengan kabupaten lainnya. Hal tersebut disebabkan karena Enrekang (Massenrempulu) memiliki 3 kebudayaan (suku) yaitu: Bugis, Mandar dan Tana Toraja. Yang Kedua dari struktur kebahasaannya, bahasa daerah yang digunakan di Kabupaten Enrekang secara garis besar terbagi atas 3 bahasa dari 3 rumpun etnik yang berbeda di Massenrempulu, yaitu bahasa Duri, Enrekang dan Maiwa. Bahasa Duri dituturkan oleh penduduk di Kecamatan Alla', Baraka, Malua, Buntu Batu, Masalle, Baroko, Curio dan sebagian penduduk di Kecamatan Anggeraja. Bahasa Enrekang dituturkan oleh penduduk di Kecamatan Enrekang, Cendana dan sebagian penduduk di Kecamatan Anggeraja. Bahasa Maiwa dituturkan oleh penduduk di Kecamatan Maiwa dan Kecamatan Bungin. Sosialisasi Literatur dan konten lokal dan kebudayaan Kabupaten Enrekang ini mempunyai tujuan untuk; 1) Melestarikan konten lokal dan budaya Kabupaten Enrekang, 2) Sebagai rujukan pengembangan di dalam pendidikan budaya bagi masyarakat Kabupaten Enrekang khususnya, dan masyarakat luar pada umumnya. 3) Sebagai sarana promosi pengenalan jati diri Kabupaten Enrekang yang kaya akan budaya. 4) Sebagai sumber literasi sejarah bagi generasi berikutnya.

Kata kunci : literatur, konten lokal, kebudayaan, enrekang

## **PENDAHULUAN**

Indonesia kaya akan kebudayaan, dan setiap daerah mempunyai ciri khas budaya sendiri. Budaya merupakan cara hidup yang berkembang, serta dimiliki bersama oleh kelompok orang, serta diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya ini terbentuk dari berbagai unsur yang rumit, termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, perkakas, bahasa, bangunan, pakaian, serta karya seni.

Melestarikan budaya tersebut adalah tugas kita semua. Sebagai negara yang berbudaya, dimana beragamnya budaya di Indonesia, patut kita jaga budaya tersebut agar tidak diklaim oleh negara lain sebagai budayanya. Setiap budaya yang ada di negeri ini wajib menjadi tanggungjawab kita untuk dilestarikan. Salah satu daerah yang kaya akan kebudayaan adalah Kabupaten Enrekang Provinsi Sulawesi Selatan. Kabupaten Enrekang adalah salah satu kabupaten di provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini terletak di Kota Enrekang. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 1.786,01 km<sup>2</sup> dan berpenduduk sebanyak ± 190.579 jiwa.

Dari segi sosial budaya, masyarakat Kabupaten Enrekang memiliki kekhasan tersendiri. Hal tersebut disebabkan karena kebudayaan Enrekang (Massenrempulu') berada diantara kebudayaan Bugis, Mandar dan Tana Toraja. Bahasa daerah yang digunakan di Kabupaten Enrekang secara garis besar terbagi atas 3 bahasa dari 3 rumpun etnik yang berbeda di Massenrempulu', yaitu bahasa Duri, Enrekang dan Maiwa. Bahasa Duri dituturkan oleh penduduk di Kecamatan Alla', Baraka, Malua, Buntu Batu, Masalle, Baroko, Curio dan sebagian penduduk di Kecamatan Anggeraja. Bahasa Enrekang dituturkan oleh penduduk di Kecamatan Enrekang, Cendana dan sebagian penduduk di Kecamatan Anggeraja. Bahasa Maiwa dituturkan oleh penduduk di Kecamatan Maiwa dan Kecamatan Bungin.

## **METODE**

Metode dari pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode deskripsi melalui hasil wawancara dari berbagai pemuka budaya dan tokoh masyarakat di Kabupaten Enrekang, dengan istilah khusus yaitu sosialisasi literatur konten lokal dan kebudayaan Kabupaten Enrekang. Sebagai pelaksana dalam kegiatan ini adalah para Dosen dari Universitas Muhammadiyah Enrekang yang bertempat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Enrekang dengan melakukan pendekatan secara intensif bagaimana agar bisa hadir literatur yang memuat terkait konten lokal di Kabupaten Enrekang.

Tempat Penyelenggaraan Kegiatan ini dilaksanakan di Dinas Perpustakaan dan

Kearsipan Kabupaten Enrekang. Peserta Sosialisasi Pengembangan Literatur Konten Lokal berasal dari pustakawan, peggiat literasi, mahasiswa, dan juga pelajar yang berjumlah ± 15 orang peserta.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sosialisasi Literatur Konten Lokal Dan Budaya Kabupaten Enrekang ini bertujuan untuk :

1. Melestarikan konten lokal dan budaya Kabupaten Enrekang.
2. Sebagai rujukan pengembangan di dalam pendidikan budaya bagi msasyarakat Kabupaten Enrekang khususnya, dan masyarakat luar pada umumnya.
3. Sebagai sarana promosi pengenalan jati diri Kabupaten Enrekang yang kaya akan budaya.
4. Sebagai sumber literasi sejarah bagi generasi berikutnya.

Berikut beberapa literatur yang akan menjadi sasaran dan tindak lanjut dari sosialisasi ini:

1. Pulu Mandoti
2. Dangke
3. Deppa Te'telan
4. Wisata Kebun Bawang
5. Salak
6. Kopi
7. Gunung dan Tebing
8. Kerajaan Tertua
9. Nasu Cemba
10. Kebun Raya
11. Bahasa Daerah
12. Masjid Tua di Batutundon
13. Bunker Jepang
14. Benteng Alla
15. Bone-bone
16. Gunung Latimojong
17. Buttu Kabobong
18. Ba'tan
19. Deppa Kenari
20. Baje Kotu
21. Wisata Alam Lewaja
22. Kerajaan Leoran (Puang Pinang)
23. Maballa



**Gambar 1. (foto bersama dengan peserta sosialisasi)**



**Gambar 2. (kegiatan diskusi)**

#### **PENDANAAN DAN JADWAL KEGIATAN**

Adapun estimasi anggaran pelaksanaan Sosialisasi pengembangan literatur konten lokal didasarkan pada jumlah peserta dan dana yang diperoleh berasal dari APBS Universitas Muhammadiyah Enrekang, dengan rekapitulasi penggunaan dana untuk setiap peserta/per kepala dikalikan jumlah hari pelaksanaan training.

<b>No.</b>	<b>Keterangan (kegiatan)</b>	<b>Total biaya</b>
1.	Biaya pelatihan (1 kali)	Rp 350,000,00
2.	Biaya transportasi	Rp 50.000,00
3.	Biaya penyusunan laporan	Rp 100.000,00
<b>Total</b>		<b>Rp 500.000,00</b>

No	Kegiatan	Bulan ke-1				Bulan ke-2			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perumusan Kegiatan								
2	Pendekatan dan perkenalan dengan masyarakat sasaran								
3	Penyusunan Proposal (Sosialisasi Pengembangan Literatur Konten Lokal)								
4	Sosialisasi (Pengembangan Literatur Konten Lokal)								
5	Penyusunan Laporan								

## SIMPULAN

Penyelenggaraan Kegiatan ini adalah merupakan acuan dan Gambaran singkat **Pelaksanaan Sosialisasi Pengembangan Literatur Konten Lokal** yang diharapkan mampu memberikan gambaran umum tentang budaya dan konten lokal yang ada di kabupaten Enrekang, dan sistematika kegiatan ini kepada seluruh pihak yang berkompeten sehingga diharapkan mampu memberikan sumbangsih serta kontribusi yang bersifat pengembangan guna kelancaran dan tercapainya target program tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ismaya dkk. *Literasi Konten Lokal dan Kebudayaan Kabupaten Enrekang: Do You Know? Literacy of local content and culture of Enrekang Regency*. Enrekang : UNIMEN Press, 2021.
- Ismaya dkk. *Tahukah Anda ? Literasi Konten Lokal dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai: Dibuat Untuk Meningkatkan Indeks Literasi Masyarakat*. Enrekang : UNIMEN Press, 2021.
- Ismaya. *Deppa Te'tekan, Tahukah Anda?*. <https://unimen.ac.id/2021/02/01/3-deppa->, 2021.
- Ismaya. *Negeri di atas Cahaya Tahukah Anda?*. <https://unimen.ac.id/2021/02/01/negeri-d>, 2021 .
- Ismaya. *Pulu Mandoti, Tahukah Anda ?*. <https://unimen.ac.id/2021/02/01/30/1-tahuka>, 2021 .
- Leonardo Adi Dharma Widya dkk. *Pengembangan Multimedia Edutainment Interaktif dengan Konten Lokal Untuk Anak Usia Dini*. *ejournals.umn.ac.id*, Vol. 12 No. 1, hal. 12-23.
- Ika Oktaviani dkk. *Menggagas Kajian Kearifan Budaya Lokal di Sekolah Dasar Melalui Gerakan Literasi Sekolah*. *researchgate.net* .